

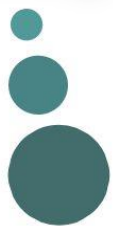


KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN 018 TAHUN 2023



Audited



Untuk Periode Yang Berakhir
31 Desember 2023



KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Pertanian adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Bagian Anggaran (BA 018) Tahun 2023 (Audited) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas pertanggungjawaban keuangan negara pada Kementerian Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada para pimpinan dalam pengambilan keputusan serta untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.



Jakarta, Mei 2024
Menteri Pertanian,

Andi Amran Sulaiman



REPRESENTASI MANAJEMEN



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : R-82/KU.140/M/05/2024
Sifat : Sangat Segera dan Rahasia
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Representasi Tertulis Laporan Keuangan
Kementerian Pertanian Tahun 2023

Mei 2024

Yth.

Anggota IV Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
Jl. Gatot Subroto Kav. 31,
Jakarta 10210

Kami menyampaikan surat representasi ini sehubungan dengan pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2023, yang terdiri dari Neraca per 31 Desember 2023, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023, serta Catatan atas Laporan Keuangan. Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Representasi ini diberikan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tidak hanya melihat besarnya, namun juga menyangkut salah saji informasi akuntansi yang mempengaruhi pertimbangan wajar pengguna laporan keuangan, yang mengandalkan kepercayaan pada informasi laporan keuangan dimaksud.

Kami menegaskan bahwa berdasarkan keyakinan dan pengetahuan kami yang terbaik, representasi berikut ini telah kami buat kepada Tim BPK RI selama pemeriksaan, yakni:

1. Laporan Keuangan yang disebut di atas telah kami sajikan sesuai dengan SAP;
2. Kami telah menyediakan semua data material dan informasi yang diperlukan kepada Tim BPK RI;
3. Semua transaksi yang material sudah dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan;
4. Rekening-rekening atas nama Pemerintah sudah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan;

5. Kementerian Pertanian memiliki hak penuh atas aset yang dimiliki, dan tidak terdapat gadai atau penjaminan atas aset tersebut;
6. Sampai dengan saat ini kami tidak mengetahui adanya tindakan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang dampaknya perlu diungkapkan dalam laporan keuangan;
7. Semua kewajiban material sudah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan;
8. Tidak terdapat tagihan yang belum dinyatakan dan harus dinyatakan tetapi belum diungkapkan;
9. Kementerian Pertanian telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika terjadi pelanggaran;
10. Tidak terdapat peristiwa atau transaksi material yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2023 yang belum dicatat dan diungkapkan dalam catatan laporan keuangan;
11. Tidak terdapat kecurangan material (kesalahan disengaja, penghilangan jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan dan penyalahgunaan aset yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan) dan kecurangan lain yang melibatkan pimpinan atau pegawai yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern;
12. Kami bertanggung jawab untuk menyelenggarakan dan memelihara sistem pengendalian intern dalam penyusunan LK Kementerian Pertanian Tahun 2023;
13. Kami telah menilai efektivitas sistem pengendalian intern dalam hal:
 - a. Keandalan pelaporan keuangan: transaksi-transaksi telah dicatat, diproses, dan diringkas secara memadai untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi pemerintahan, dan aset telah dilindungi dari kehilangan yang disebabkan oleh pengambilalihan, penggunaan atau pelepasan hak yang tidak sah; dan
 - b. Ketaatan pada peraturan yang berlaku: transaksi-transaksi dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berdampak langsung dan material terhadap laporan keuangan.
14. Kami telah menyampaikan semua kelemahan signifikan yang ada pada perancangan dan pelaksanaan pengendalian intern yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Kementerian Pertanian dalam mencapai tujuan pengendalian intern dan mengindikasikan kelemahan-kelemahan yang material;
15. Kami bertanggung jawab atas penyelenggaraan sistem pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tentang keuangan negara dan SAP;
16. Kami telah mengidentifikasi dan mengungkapkan semua peraturan dan undang-undang yang berdampak langsung dan material terhadap penentuan jumlah dalam laporan keuangan;

17. Kami telah menyampaikan semua kejadian ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;

Demikian surat representasi ini dibuat sebagai penjelasan atas hasil pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2023. Bersama ini kami sampaikan pula Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2023 *Audited* sebagai asersi final Kementerian Pertanian.



Menteri Pertanian,

Andi Amran Sulaiman



PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Bagian Anggaran (BA 018) yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2023 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Jakarta, Mei 2024

Menteri Pertanian,

Andi Amran Sulaiman



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp688.236.858.066,00 atau mencapai 126,15% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp545.563.838.000,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp14.315.456.911.043,00 atau mencapai 96,67% dari alokasi anggaran sebesar Rp14.808.873.722.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp81.093.085.296.559,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.360.303.249.029,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp78.030.901.881.449,00; Properti Investasi sebesar Rp210.183.617.686,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp5.643.823.630,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.486.052.724.765,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp576.554.056.055,00 dan Rp80.516.531.240.504,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp600.447.388.467,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp15.253.278.955.425,00, sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional sebesar -Rp14.652.831.566.958,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa

masing-masing sebesar Rp72.377.164.190,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar -Rp14.580.454.402.768,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp81.133.139.180.726,00 ditambah Defisit-LO sebesar -Rp14.580.454.402.768,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -Rp39.208.232.127,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp14.003.054.694.673,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp80.516.531.240.504,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk sampai dengan 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



LAPORAN REALISASI ANGGARAN

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN PERTANIAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (AUDITED)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023		% THD	31 DESEMBER 2022
		ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI
PENDAPATAN PNB	B.1				
Pendapatan BLU	B.1.1	61.401.752.000	87.509.643.384	142,52	75.509.453.081
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.1.2	484.162.086.000	600.727.214.682	124,08	630.674.197.339
JUMLAH PENDAPATAN NEGARA		545.563.838.000	688.236.858.066	126,15	706.183.650.420
BELANJA PEMERINTAH PUSAT	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	2.035.612.929.000	2.012.665.304.603	98,87	2.235.033.530.507
Belanja Barang	B.4	12.209.414.063.000	11.809.516.350.806	96,72	12.766.093.092.775
Belanja Modal	B.5	563.846.730.000	493.275.255.634	87,48	645.942.308.969
JUMLAH BELANJA NEGARA		14.808.873.722.000	14.315.456.911.043	96,67	15.647.068.932.251



Jakarta, Mei 2024
Menteri Pertanian,

Andi Amran Sulaiman



NERACA

II. NERACA

KEMENTERIAN PERTANIAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (AUDITED)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	324.945.830	619.103.780
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0	2.266.479
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	3.719.292.438	6.098.880.883
Kas pada Badan Layanan Umum	C.4	26.032.774.492	20.467.014.941
Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	C.5	131.432.327.661	139.432.327.661
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.6	41.402.424.980	84.760.518.417
Uang Muka Belanja (Prepayment)	C.7	0	4.003.020
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.8	131.249.200	69.176.300
Piutang Bukan Pajak	C.9	16.040.870.339	14.714.379.286
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.10	9.889.014.663	11.337.073.488
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi			
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.11	586.350.000	372.661.858
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lancar	C.12	-16.311.867.536	-17.606.621.213
Persediaan	C.13	1.147.055.866.962	1.557.988.427.879
JUMLAH ASET LANCAR		1.360.303.249.029	1.818.259.212.779
ASET TETAP			
Tanah	C.14	71.036.443.125.565	71.600.346.406.337
Peralatan dan Mesin	C.15	6.622.466.201.161	6.702.567.581.322
Gedung dan Bangunan	C.16	6.832.953.144.759	6.613.026.927.147
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.17	712.722.433.678	705.569.673.197
Aset Tetap Lainnya	C.18	68.900.441.840	88.117.077.446
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.19	74.324.781.149	111.938.594.334
Akumulasi Penyusutan	C.20	-7.316.908.246.703	-7.005.087.297.492
JUMLAH ASET TETAP		78.030.901.881.449	78.816.478.962.291
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	210.908.041.283	0
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-724.423.597	0
JUMLAH PROPERTI INVESTASI		210.183.617.686	0

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan	C.23	5.125.449.950	12.190.727.812
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi			
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan	C.24	-2.350.935.830	-10.834.681.892
Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi			
Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.25	10.463.666.008	11.802.725.065
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.26	-7.594.356.498	-6.581.653.113
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		5.643.823.630	6.577.117.872
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.27	133.766.533.472	134.682.092.677
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.28	660.244.080.795	0
Aset Lain-lain	C.29	1.196.708.929.534	721.762.443.867
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.30	-504.666.819.036	-351.975.991.000
JUMLAH ASET LAINNYA		1.486.052.724.765	504.468.545.544
JUMLAH ASET		81.093.085.296.559	81.145.783.838.486
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.31	570.431.876.383	8.461.936.556
Pendapatan Diterima Dimuka	C.32	4.886.947.728	3.430.923.893
Uang Muka dari KPPN	C.33	324.945.830	619.103.780
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.34	910.286.114	132.693.531
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		576.554.056.055	12.644.657.760
JUMLAH KEWAJIBAN		576.554.056.055	12.644.657.760
EKUITAS			
Ekuitas	C.35	80.516.531.240.504	81.133.139.180.726
JUMLAH EKUITAS		80.516.531.240.504	81.133.139.180.726
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		81.093.085.296.559	81.145.783.838.486



Jakarta, Mei 2024
Menteri Pertanian,

Andi Amran Sulaiman



LAPORAN OPERASIONAL

III. LAPORAN OPERASIONAL

KEMENTERIAN PERTANIAN

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (AUDITED)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	600.447.388.467	596.715.294.488	3.732.093.979	0,63
JUMLAH PENDAPATAN		600.447.388.467	596.715.294.488	3.732.093.979	0,63
BEBAN					
Beban Pegawai	D.2	2.033.477.576.430	2.252.266.670.039	-218.789.093.609	(9,71)
Beban Persediaan	D.3	886.795.155.413	1.064.956.867.501	-178.161.712.088	(16,73)
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.326.030.259.187	3.139.896.830.334	186.133.428.853	5,93
Beban Pemeliharaan	D.5	331.382.987.078	324.418.095.597	6.964.891.481	2,15
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.925.998.619.374	1.947.668.838.497	-21.670.219.123	(1,11)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	6.092.483.740.231	6.009.501.289.152	82.982.451.079	1,38
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	656.216.315.304	695.624.931.933	-39.408.616.629	(5,67)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	894.302.408	1.356.783.695	-462.481.287	(34,09)
JUMLAH BEBAN		15.253.278.955.425	15.435.690.306.748	-182.411.351.323	(1,18)
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-14.652.831.566.958	-14.838.975.012.260	186.143.445.302	(1,25)
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	-83.816.284.115	-85.775.042.073	1.958.757.958	(2,28)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	7.063.175.040	10.844.045.572	-3.780.870.532	(34,87)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	90.879.459.155	96.619.087.645	-5.739.628.490	(5,94)
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	156.193.448.305	257.751.120.160	-101.557.671.855	(39,40)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	173.228.245.847	312.050.226.466	-138.821.980.619	(44,49)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.15	17.034.797.542	54.299.106.306	-37.264.308.764	(68,63)
SURPLUS/ (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.16	72.377.164.190	171.976.078.087	-99.598.913.897	(57,91)
SURPLUS/ (DEFISIT) - LO		-14.580.454.402.768	-14.666.998.924.173	86.544.531.405	(0,59)



Jakarta, Mei 2024
Menteri Pertanian,

Andi Amran Sulaiman



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KEMENTERIAN PERTANIAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (AUDITED)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
EKUITAS AWAL	E.1	81.133.139.180.726	81.196.032.107.834	-62.892.927.108	(0,08)
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2	-14.580.454.402.768	-14.666.998.934.173	86.544.531.405	(0,59)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS					
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR					
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1	8.597.293.463	-23.393.099.911	31.990.393.374	(136,75)
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.2	-1.140.968.000	1.039.664.632	-2.180.632.632	(209,74)
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.3	-35.820.657.747	-14.866.570.214	-20.954.087.533	140,95
Lain-lain	E.3.4	-10.843.899.843	-387.811.180.815	376.967.280.972	(97,20)
Jumlah		-39.208.232.127	-425.031.186.308	385.822.954.181	(90,78)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	14.003.054.694.673	15.029.137.193.373	-1.026.082.498.700	(6,83)
Ditagikan ke Entitas Lain	E.4.1	14.215.138.900.212	15.574.536.228.109	-1.359.397.327.897	(8,73)
Diterima dari Entitas Lain	E.4.1	-600.727.214.682	-630.674.197.339	29.946.982.657	(4,75)
Transfer Keluar	E.4.2	-1.144.377.148.829	-1.018.066.980.034	-126.310.168.795	12,41
Transfer Masuk	E.4.2	1.132.204.104.258	1.026.082.080.284	106.122.023.974	10,34
Pengesahan Hibah Langsung	E.4.3	344.288.990.361	76.033.272.165	268.255.718.196	352,81
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	E.4.3	-18.249.879	-33.285.125	15.035.246	(45,17)
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	E.4.4	56.545.313.232	1.260.075.313	55.285.237.919	~
EKUITAS AKHIR	E.5	80.516.531.240.504	81.133.139.180.726	-616.607.940.222	(0,76)



Jakarta, Mei 2024
Menteri Pertanian,

Andi Amran Sulaiman